



**PENGEMBANGAN LAYANAN QRIS PADA BANK BENGKULU UNTUK MEMUDAHKAN  
PEMBAYARAN MELALUI TRANSAKSI DIGITAL**

***DEVELOPMENT OF QRIS SERVICES AT BENGKULU BANK TO EASIER PAYMENTS THROUGH  
DIGITAL TRANSACTIONS***

**Anggi Pratama Hakim<sup>1\*</sup>, M. Rahman Febliansa<sup>2</sup>, Dodi Hardinata<sup>3</sup>**

Program Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Dehasen Bengkulu<sup>1,2,3</sup>  
[anggipratama61.cr@gmail.com](mailto:anggipratama61.cr@gmail.com)<sup>1</sup>, [rahmanfebliansa@unived.ac.id](mailto:rahmanfebliansa@unived.ac.id)<sup>2</sup>, [hardinata29@gmail.com](mailto:hardinata29@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak**

Penelitian ini mengkaji tentang pengembangan penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital di Bank Bengkulu. Peneliti membahas tentang efektivitas yang dilihat dari kemudahan penggunaan dan kemanfaatan penggunaan QRIS secara efisien mempermudah generasi milenial dalam bertransaksi dan ini merupakan bagian dari layanan Bank Indonesia agar layanan QRIS tetap aman, mudah dan murah digunakan oleh pengguna cukup memindai QR Code QRIS saat bertransaksi. Berbagai inovasi dari perkembangan teknologi saat ini terus melakukan diversifikasi ke berbagai macam pengembangannya, khususnya di bidang transaksi digital. Hampir semua aktivitas di era digitalisasi cepat, akurat dan efisien. Peran internet menarik sebagian pelaku usaha untuk beralih model bisnis tradisional hingga model bisnis berbasis online serta inventory dengan informasi atau barang fisik yang dimodifikasi dengan produk elektronik yang memanfaatkan digital pemasaran yang menggunakan teknologi digital yang telah terintegrasi dengan teknologi baru seperti smartphone dan aplikasi pendukungnya. Tujuan penelitian adalah untuk mengukur efektivitas penggunaan QRIS sebagai alat transaksi digital di Kota Bima. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif dengan pengambilan sampel secara purposive sampling. Sampel penelitiannya adalah mahasiswa generasi milenial yang selalu gunakan QRIS sebagai alat pembayaran dalam membeli berbagai produk atau jasa baik secara online maupun online luring. Teknik pengumpulan data wawancara dan studi literatur. Dari hasil wawancara ditemukan bahwa penggunaan QRIS di Bank Bengkulu memberikan kemudahan dan manfaat bagi penggunaan QRIS yang sudah efektif, hal ini tercermin dari hasilnya wawancara dengan informan yang menyatakan tidak menemukan kesulitan dalam menggunakan QRIS dan bahkan Penggunaan QRIS memudahkan mereka dalam melakukan beberapa transaksi tersebut. transaksi pembelian dan pembayaran untuk produk/jasa baik online maupun offline.

**Kata Kunci :** Layanan QRIS, Bank Bengkulu, Pembayaran, Transaksi Digital

**Abstract**

*This research examines the development of the use of QRIS as a digital transaction tool at Bank Bengkulu. Researchers discuss the effectiveness as seen from the ease of use and benefits of using QRIS efficiently to make it easier for the millennial generation to make transactions and this is part of Bank Indonesia's services so that QRIS services remain safe, easy and cheap to use. Users simply scan the QRIS QR Code when making a transaction. Various innovations from current technological developments continue to diversify into various kinds of development, especially in the field of digital transactions. Almost all activities in the digitalization era are fast, accurate and efficient. The role of the internet has attracted some business actors to switch from traditional business models to online-based business models as well as inventories with information or physical goods that are modified with electronic products that utilize digital marketing that uses digital technology that has been integrated with new technology such as smartphones and supporting applications. The aim of the research is to measure the effectiveness of using QRIS as a*

*digital transaction tool in Bima City. This type of research is qualitative with purposive sampling. The research sample is millennial generation students who always use QRIS as a means of payment when purchasing various products or services both online and offline. Interview data collection techniques and literature studies. From the interview results, it was found that the use of QRIS at Bank Bengkulu provides convenience and benefits for the effective use of QRIS. This is reflected in the results of interviews with informants who stated that they did not find any difficulties in using QRIS and that using QRIS even made it easier for them to carry out several of these transactions. purchase and payment transactions for products/services both online and offline.*

**Keywords :** QRIS Services, Bengkulu Bank, Payment, Digital Transactions

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang cepat dan distribusi global perangkat nirkabel membukakemungkinan baru untuk komunikasi dan aktivitas bisnis dalam masyarakat global kita. Pembayaran elektronik dianggap sebagai alternatif pembayaran yang umumnya dilakukan secara fisik di tempat pedagang menggunakan kartu kredit atau kartu debit disertai dengan tanda terima sebagai bukti transaksi. Dalam Mawarrini (2017) mobile payment adalah konsep baru yang diperkenalkan oleh pembayaran elektronik di lingkungan nirkabel dan mengacu pada transaksi pembayaran apapun yang menyiratkan pembelian barang dan jasa, yang dilakukan melalui perangkat dengan kemampuan nirkabel.

Era modern seperti saat ini, pemakaian alat pembayaran tunai dengan uang kartal cenderung lebih kecil dibanding uang giral jika mempertimbangkan efisiensi. Hal itu terjadi karena biaya pengadaan dan pengelolaan terbilang mahal. Platform mobile merupakan kemungkinan yang menarik sebagai delivery channel untuk layanan keuangan digital dan sebagai teknologi yang seperti uang dapat menghubungkan orang dengan satu sama lain. E-Payment yang merupakan sistem pembayaran menggunakan media internet sebagai komunikasi sudah banyak digunakan perusahaan dalam menyediakan pihak penjual dan pembeli dengan memberikan jaminan keamanan transaksi elektronik (Mulyana & Wijaya, 2018). Keberadaan fintech bertujuan untuk membuat masyarakat lebih mudah mengakses produk-produk keuangan, mempermudah transaksi dan juga meningkatkan literasi keuangan. E-Wallet atau dompet elektronik adalah alat pembayaran digital yang menggunakan media elektronik berupa server based. Pembayaran menggunakan ewallet memungkinkan para pengguna untuk melakukan berbagai transaksi dan berfungsi hampir sama dengan dompet fisik. E-Wallet pertama kalinya diakui sebagai sebuah metode untuk menyimpan uang dalam bentuk elektronik, namun menjadi populer karena cocok untuk menyediakan cara yang nyaman bagi pengguna internet menyimpan dan menggunakan informasi berbelanja secara online (Gathmir, 2016).

QRIS adalah Quick Response Code Indonesian Standard merupakan standar kode QR Nasional untuk memfasilitasi pembayaran kode QR di Indonesia yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) pada 17 Agustus 2019. Quick Response Code Indonesian Standard, atau biasa disingkat QRIS adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai penyelenggara. Jasa sistem pembayaran yang menggunakan QR code. QRIS dikembangkan oleh industri system pembayaran bersama Bank Indonesia agar proses transaksi dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua penyelenggara jasa sistem pembayaran yang menggunakan QR code wajib menerapkan QRIS sebagai dasar dan standard di Indonesia. Saat ini, dengan QRIS, seluruh aplikasi pembayaran dari penyelenggara manapun baik bank dan non-bank yang digunakan masyarakat, dapat ditemui di seluruh toko, pedagang, warung, parkir, tiket wisata yang berlogo QRIS, walaupun penyedia QRIS di merchant berbeda dengan penyedia aplikasi yang digunakan oleh tiap pelanggan. Merchant hanya perlu membuka rekening. Target dari QRIS ini mencakup para pengguna jasa pembayaran yang fokus pada kecepatan dan kemudahan transaksi dalam satu payung, dimana menasar pada golongan menengah, usia muda yang mengabadikan kemudahan bertransaksi. Dari sisi penjual juga menasar pada para merchant yang bersifat instant, seperti food and beverages, makanan siap saji, atau online market place.

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu terus mendorong perluasan dan pertumbuhan penggunaan alat pembayaran non tunai itu. Terutama QRIS di Provinsi Bengkulu. Sehingga, akan terbentuk ekosistem ekonomi keuangan digital yang inklusif. Kebijakan terkait sistem pembayaran tersebut adalah perpanjangan tarif transaksi Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI) sebesar Rp 2.900 hingga 31 Desember 2022, peluncuran BI-FAST yang mendukung transaksi pembayaran secara real-time dengan tarif transfer antar bank yang semula Rp 6.500 menjadi Rp 2.500, serta mendorong program 15 juta pengguna Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Selain itu, dari sisi alat pembayaran non tunai, masyarakat telah memiliki berbagai pilihan. Seperti Alat Pembayaran Menggunakan Kartu (APMK), internet banking, uang elektronik berbasis kartu dan berbasis server.

Dengan implementasi kebijakan tarif, program peningkatan penggunaan QRIS, dan tersedianya berbagai pilihan alat pembayaran, diharapkan akan semakin mendorong masyarakat dalam bertransaksi secara non tunai. Mendukung itu semua, Kantor perwakilan BI Provinsi Bengkulu pada tanggal 15 hingga 20 Agustus 2022 menyelenggarakan Pekan QRIS Nasional (PQN). Ini terdiri dari berbagai program. Yaitu sosialisasi dan edukasi, showcase QRIS, perlombaan, serta hiburan. Ini diselenggarakan secara hybrid. Program ini diharapkan dapat mendorong perluasan dan pertumbuhan penggunaan alat pembayaran non tunai. Terutama QRIS di Provinsi Bengkulu. Sehingga akan terbentuk ekosistem ekonomi keuangan digital yang inklusif.

QRIS merupakan standarisasi transaksi kode QR di Indonesia, sehingga seluruh pembayaran berbasis QR bisa saling digunakan, lebih cepat, dan lebih murah. Sampai dengan triwulan II 2022, jumlah merchant QRIS di Provinsi Bengkulu mencapai 97.830 merchant. Adapun jumlah pengguna QRIS rata-rata bertambah 6.000 pengguna setiap bulannya dan total pengguna QRIS sampai dengan bulan Juni 2022 tercatat sebanyak 64.144 pengguna. PLT. Deputi Kepala Perwakilan BI Bengkulu, Dhita Aditya Nugraha menyatakan jumlah tersebut perlu terus ditingkatkan agar dapat mendorong program 15 juta pengguna QRIS nasional dan mendukung pemulihan ekonomi nasional melalui penciptaan ekosistem keuangan digital yang inklusif. Selanjutnya, dalam moment pekan nasional tahun 2023 ini. Bank Bengkulu di beri kesempatan untuk memperkenalkan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Bank Bengkulu. Plt. Dirut Bank Bengkulu, Jufrizal Eka Putra menyampaikan rasa terima kasih kepada Gubernur Bengkulu. Kemudian, harapan Plt. Dirut Bank Bengkulu Jufrizal adalah Bank Bengkulu Siap Terus Mendukung dan mensosialisasikan manfaat dalam penggunaan Qris sebagai fasilitas transaksi keuangan masyarakat UMKM, bahkan transaksi pendapatan daerah yang berbasis non tunai, mudah, cepat dan aman. Hanya dengan satu QR Code untuk semua transaksi pembayaran. Kemudian, dalam acara ini ikut di adakan Senam Sehat Jasmani dengan berbagai hadiah menarik bagi masyarakat yang ikut acara ini, tentunya pendaftaran lomba ini menghadirkan Qris Bank Bengkulu, Cukup Scan QR code dan bayar hanya 1 Rupiah dan dapat 1 kupon bagi peserta.

## **2. TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bank Indonesia meluncurkan standard Quick Response (QR) Code untuk pembayaran melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet elektronik, atau mobile banking yang disebut QR Code Indonesian Standard, bertepatan dengan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-74 Kemerdekaan RI, pada 17 Agustus 2019 di Jakarta. Peluncuran QRIS merupakan salah satu implementasi Visi Sistem Pembayaran Indonesia (SPI) 2025, yang telah dicanangkan pada Mei 2019 lalu. ketentuan QRIS dapat dilihat pada No. 21/16/PADG/2019 tentang Implementasi Standar Nasional Quick Response Code untuk Pembayaran. Quick Response Code Indonesian Standard atau biasa disingkat QRIS (dibaca KRIS) adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) menggunakan QR Code. QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code Pembayaran wajib menerapkan QRIS.

Dari laman bank Indonesia dijelaskan bahwa terdapat tiga jenis pembayaran dalam menggunakan QRIS, yaitu:

a. Merchant Presented Mode (MPM)

Statis Paling mudah, merchant cukup memajang satu sticker atau print-out QRIS dan gratis. Pengguna hanya melakukan scan, masukkan nominal, masukkan PIN dan klik bayar. Notifikasi transaksi langsung diterima pengguna ataupun merchant. QRIS MPM Statis sangat cocok bagi usaha mikro dan kecil.

b. Merchant Presented Mode (MPM)

Dinamis QR dikeluarkan melalui suatu device seperti mesin EDC atau smartphone. Merchant harus memasukkan nominal pembayaran terlebih dahulu, kemudian pelanggan melakukan scan QRIS yang tampil atau tercetak. QRIS MPM Dinamis sangat cocok untuk merchant skala usaha menengah dan besar atau dengan volume transaksi tinggi.

c. Customer Presented Mode (CPM)

Pelanggan cukup menunjukkan QRIS yang ditampilkan dari aplikasi pembayaran pelanggan untuk discan oleh merchant. QRIS CPM lebih ditujukan untuk merchant yang membutuhkan kecepatan transaksi tinggi seperti penyedia transportasi, parkir dan ritel modern.

Dalam kajian penelitian yang sejenis ini, peneliti berpedoman pada penulisan ilmiah yang sudah ada pada tahun-tahun sebelumnya yang terdapat di situs akademisi di internet. Berikut adalah penelitian sebelumnya sudah dirangku:

- Penelitian yang dilakukan oleh Josef Evan Sihaloho, Atifah Ramadani dan Suci Rahmayanti yang melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengkaji penerapan QRIS pada UMKM di Medan, dan memaparkan peranan, kendala dan pendapat UMKM dengan adanya QRIS. Metode penelitian digunakan adalah wawancara dan studi pustaka dengan para pedagang UMKM yang telah menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran ditokonya. Informan pada penelitian ini adalah 4 pedagang yang telah menggunakan QRIS untuk sistem pembayaran non tunai dan menggunakan teknik non-probability untuk mengumpulkan data dan peneliti telah mempersiapkan daftar pertanyaan yang diajukan kepada informan.
- Penelitian yang dilakukan oleh Agung Edi Rustanto dan Iis Kartini (2019) menyatakan bahwa diperlukan suatu pengembangan untuk melihat secara lebih detail jenis UMKM dan jenis pembayaran non tunai yang digunakan oleh pengusaha UMKM sehingga perlu dilakukan analisis pembayaran non tunai secara spesifik, diantaranya penggunaan OVO, Gopay, dan lainnya kemudian di lihat jenis pembayaran non tunai apa yang memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap volume
- Dalam jurnal internasional oleh Mohammad Arije Ulfy (2020), mengemukakan bahwa kalangan generasi muda di Malaysia memilih pembayaran dengan system e-wallet karena kegunaan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan, serta rasa privasi dan keamanan yang menjadi perhatian utama para pengguna e-wallet. Privasi dan keamanan adalah salah satu dimensi prasyarat yang harus ditekankan oleh penyedia e-wallet untuk menciptakan niat positif di antara konsumen.
- Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mokhammad Iqbal Hardiky, Devina Kristanti Nova, Amelia Rahmadewi, dan Nanik Kustiningsih (2021) menyatakan bahwa customer lebih memilih pembayaran melalui media elektronik baik transfer atau menggunakan QRIS untuk transaksi antar bank yang memiliki fitur QRIS pada mobile banking dan pengguna uang elektronik. Penggunaan transaksi antar bank memiliki perbedaan beban admin yang sangat signifikan dibanding dengan penggunaan QRIS. Jika pembayaran antar bank customer akan di bebani biaya admin sebesar Rp 6.500,00 sedangkan dengan penggunaan QRIS penjual dibebani biaya admin sebesar 0,7% dan pembeli tidak dibebani biaya admin. Hal ini sangat menguntungkan terutama pada pihak customer.

- Penelitian yang dilakukan (Permatasari & Suryaningsih, 2023) bahwa sudah banyak konsumen yang mengetahui tentang transaksi menggunakan uang elektronik khususnya di Theman Coffee. Selain itu penelitian juga dilakukan oleh (Rizaldi & Agustin, 2023) penggunaan QRIS dalam pemungutan zakat, infaq, dan shadaqah di masjid-masjid di Kota Padang memiliki pengaruh yang bisa dilakukan secara digital/ transaksi elektronik dan pembayaran infaq dengan melalui sistem QRIS mudah dilakukan dan sistem keamanan laporan keuangan masjid aman. Dan penelitian juga dilakukan oleh (Suhendry, 2018) bahwa kemudahan yang diberikan uang elektronik harus memberikan keuntungan bagi seseorang dalam menggunakan uang elektronik sehingga kemudahan yang dirasakan tersebut dapat mempengaruhi seseorang dalam menggunakan uang elektronik sebagai mekanisme pembayaran yang akan dipilih orang tersebut. Selain itu penelitian tersebut mengutarakan bahwa manfaat positif yang ada pada uang elektronik merupakan suatu aspek yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan uang elektronik sebagai mekanisme pembayaran yang mereka gunakan. Misal manfaat yang diberikan uang elektronik adalah tidak perlu repot membawa uang tunai lagi dan memekitkan keabamian, maka manfaat tersebut dirasakan oleh seorang memberi keuntungan tersendiri bagi mereka. Sehingga dengan begityu manfaat positif ini seseorang tidak perlu ragu lagi dalam menggunakan uang elektronik sebagai mekanisme pembayaran yang mereka gunakan dan jumlah pengguna uang elektronik akan semakin meningkat.

Adapun manfaat yang diperoleh dengan adanya penerapan QRIS yang dirasakan dalam penggunaan QRIS bagi pedagang yaitu proses transaksi menjadi lebih mudah dan praktis karena pedagang/merchant hanya perlu memiliki satu kode QR saja untuk melayani berbagai aplikasi pembayaran digital yang sudah berizin. Mengurangi risiko mendapatkan uang palsu, dengan QRIS yang merupakan kode pembayaran digital tidak ada lagi pertukaran uang tunai yang terjadi dan mencegah bakteri yang ditularkan lewat bersentuhan langsung di musim pandemi. Pendaftaran merchant atau toko semakin mudah karena dengan menggunakan QRIS para merchant hanya perlu mendaftar sekali untuk menerima pembayaran digital melalui aplikasi apapun.

Dalam Azzahroo & Estiningrum (2021) menyatakan bahwa implementasi QRIS di Indonesia tidak hanya berlaku pada para pedagang yang sudah memiliki skala usaha, mahasiswa juga berperan sebagai pengguna metode pembayaran QRIS. Mahasiswa sebagai pengguna tidak perlu membawa dompet untuk melakukan transaksi, cukup dengan smartphone dan jaringan internet mahasiswa dapat melakukan transaksi, serta tidak perlu ribet untuk melakukan pembayaran saat membeli barang, makanan, dan kebutuhan lainnya karena cukup dengan menggunakan satu system pembayaran yakni QR Code Indonesian Standard (QRIS). Menurut Mahmudi (2015) dalam Afandi et al., (2022) menyatakan bahwa efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ditentukan di dalam organisasi. Suatu organisasi dikatakan efektif ketika tercapainya tujuan ataupun sasaran. Adapun 3 indikator efektivitas yaitu pencapaian tujuan, integrasi, adaptasi (Dewi et al., 2018). Dalam suatu program efisiensi sangat diperlukan karena efisiensi merupakan perbandingan antara pengeluaran dan pemasukan yang dihubungkan dengan standar kinerja atau tujuan yang telah ditetapkan. Penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran oleh setiap konsumen yang membeli produk baik di cafe/ kedai dan ataupun UMKM menggambarkan hal yang baru dan alternatif yang ideal untuk setiap transaksi jual beli. Dengan penggunaan QRIS dianggap sebagai alat pembayaran yang menguntungkan, lebih mudah dan tidak kontak fisik langsung, mudah digunakan, mudah pembayaran, bentuk sederhana hanya dengan scan barcode QR QRIS di bagian kasir. Namun walaupun penggunaan yang mudah dan efisien dari observasi dan hasil wawancara peneliti dengan beberapa pengguna QRIS ditemukan permasalahan seperti konektivitas jaringan yang kadang tidak stabil dan paket habis ini menjadi faktor penghambat terbesar dalam penggunaan QRIS.

### 3. Metode penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan proses interaktif dalam meningkatkan pemahaman pada komunitas ilmiah dan menjadi dekat dengan fenomena yang sedang diteliti (Aspers & Corte, 2019). Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti ialah analisis wawancara, analisis dokumentasi yang merupakan salah satu pelengkap dalam melakukan penelitian menggunakan peraturan Bank Indonesia tentang Sistem Pembayaran, dan observasi. Subjek penelitian dilakukan kepada pihak Bank Bengkulu yang telah menggunakan pembayaran QRIS. Penelitian ini menggunakan objek kajian adalah generasi milenial yang intens menggunakan QRIS yang lahir diatas tahun 1987 yang muncul ketika teknologi mengalami perkembangan.

Ini ditandai dari adanya inovasi tv berwarna, handphone yang memiliki berbagai bentuk dan jenis, dan berbagai teknologi digital lainnya yang sudah dipromosikan secara gencar. Sehingga generasi ini dipandang generasi yang istimewa yang memiliki ciri khas berbeda dari angkatan-angkatan sebelumnya yang memiliki sensitivitas lebih tinggi terhadap teknologi dan cakap dalam menggunakannya selain itu mampu menjalankan segala sesuatu dengan mudah dan lebih cepat tanggap dalam merealisasikan sesuatu serta atensi terhadap gaya hidup yang mengikuti trend saat ini yaitu QRIS.

### 4. Hasil dan pembahasan

Bank Bengkulu terus berupaya meningkatkan kapasitas untuk terus bisa bersaing di era digital ini, untuk memberikan pelayanan terbaik bagi Nasabah, Bank Bengkulu kembali menghadirkan produk baru inovatif yakni Qris Bank Bengkulu. Bank Bengkulu meluncurkan Sistem Pembayaran barcode, Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai wujud transformasi layanan digital. Sebagai bukti terobosan kebutuhan era digital, Bank Bengkulu hadir memberikan kemudahan bertransaksi non tunai yang aman, cepat dan tepat seperti di QRIS Mobile Banking Bank Bengkulu. Qris adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Dengan adanya Qris Bank Bengkulu memberikan manfaat bagi para nasabah, hal itu di ungkapkan salah satu nasabah Erdian “Adanya qris ini mempermudah kita, tidak ada lagi istilahnya uang kembalian diganti dengan permen,” ujarnya sambil tersenyum. Ia menilai dengan adanya qris tidak perlu khawatir lagi ketika hendak berbelanja membawa uang tunai dengan nominal banyak. “Kita ga perlu repot lagi harus ke ATM dulu langsung aja sekarang. Tinggal kita download aplikasi Bank Bengkulu mobile di play store,” jelaslah berharap kedepan para pelaku usaha semakin banyak lagi menggunakan sistem pembayaran barcode sehingga mempermudah proses transaksi.

Perkembangan dunia digital saat ini berkembang sangat pesat. Hal ini menuntut industri perbankan terus bertransformasi mengikuti perkembangan zaman. Hadirnya QRIS menjadi salah satu layanan yang tidak hanya memudahkan namun juga memberikan rasa aman bagi masyarakat yang ingin bertransaksi. Gubernur Bengkulu Rohidin Mersyah didampingi Ketua TP PKK Provinsi Bengkulu Derta Wahyulin Rohidin, pada Penutupan Pekan QRIS dan Festival Rupiah Berdaulat Indonesia (FERBI) yang digelar oleh Bank Indonesia berkejasama dengan Bank Bengkulu, Minggu (20/8/2023), menuturkan bahwa saat ini masyarakat diresahkan dengan peredaran uang palsu, juga kejahatan lainnya seperti penodongan. “Pemanfaatannya untuk menghindari peredaran uang palsu, dengan menggunakan Qris, kemudian sering kali ada tindak pidana perampokan, penodongan uang tunai. Kalau kita membiasakan ke mana-mana transaksi dengan Qris itu akan berkurang bahkan bisa hilang dengan sendirinya,” jelas Gubernur Rohidin di halaman Parkir Bencoolen Mall Bengkulu. Transaksi dengan Qris adalah sebuah teknologi ekonomi digital, yang memang tidak bisa dihindari, sekarang dan yang akan datang, pasti salah satu ukuran dari kemajuan pengelolaan sistem keuangan dan berdampak pada dinamika keuangan adalah penggunaan teknologi digital dalam industri keuangan seperti halnya Bank Bengkulu, juga bagi UMKM.

“Kita menyambut baik, tolong industri jasa keuangan perbankan untuk mendorong sektor riil dan UMKM menggunakan Qris sekaligus usaha mereka memang berkembang dan produktif,” tambah Rohidin yang dalam kesempatan ini juga turut launching QRIS Bank Bengkulu.

Gubernur Rohidin juga mendorong UMKM yang ada di Provinsi Bengkulu untuk Go Internasional, melalui tahapan-tahapan dan pembinaan UMKM dari Bank Indonesia yang telah sangat baik. Terdapat 30 UMKM di Bengkulu dengan produk yang sangat berkualitas dan telah memenuhi standar mutu juga kehalalan, dengan transaksi hingga Rp 50 Juta sampai Rp 100 Juta per Bulan. “Bulan November awal saya akan bawa mereka untuk pameran di Malaka Malaysia, sehingga nanti itu menjadi wadah bagi UMKM Bengkulu Go Internasional dan akan kita fasilitasi. Kita akan kumpulkan UMKM hasil seleksi Bank Indonesia berkeja sama dengan provinsi dan kabupaten/kota dan terbuka bagi semua UMKM di Provinsi Bengkulu,” tutup Gubernur Rohidin.

Sementara itu Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Bengkulu Darjana menuturkan kegiatan hari ini merupakan penutupan dari Pekan QRIS dan Festival Rupiah Berdaulat Indonesia (FERBI) yang dilakukan dengan senam massal dan juga pembagian doorprize serta launching QRIS Bank Bengkulu.

Darjana mengungkapkan saat ini pengguna QRIS di Bengkulu berjumlah 170 Ribu pengguna, yang akan terus bertambah dengan dukungan dari semua perbankan khususnya Bank Bengkulu. “InsyaAllah dengan peluncuran ini pemanfaatan QRIS baik jumlah merchant maupun jumlah pengguna di Provinsi Bengkulu akan semakin meningkat,” jelas Darjana. Demi memberikan pelayanan terbaik untuk Nasabah, Bank Bengkulu kembali menghadirkan produk baru inovatif yakni Babe Cash dan Qris Bank Bengkulu. BaBe Cash adalah kartu bisa digunakan untuk kemudahan masyarakat saat berada di Jalan Tol. Kartu ini bisa digunakan untuk bertransaksi di Jalan Tol dan Parkir. Dengan kartu BaBe Cash perjalanan anda akan menjadi semakin cepat dan mudah. Transaksinya pun tidak ribet, hanya dengan menempelkan kartu BaBe Cash di pintu masuk Jalan Tol maka pembayaran akan dilakukan otomatis. Selain itu, Bank Bengkulu juga menghadirkan uick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Bank Bengkulu. Qris adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Tujuan QRIS adalah untuk mengintegrasikan seluruh metode pembayaran non-tunai di wilayah Indonesia.

Manfaat QRIS Bank Bengkulu bagi pengguna aplikasi pembayaran: Pembayaran bisa dilakukan dengan cepat dan mudah, karena hanya perlu scan QR. Tidak perlu lagi membawa uang tunai. Tidak perlu memikirkan QR siapa yang terpasang. Transaksi akan terlindungi, karena semua PJSP penyelenggara QRIS Bank Bengkulu sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh BI. Cara pembayaran melalui QRIS Bank Bengkulu, konsumen bisa memilih dan mengunduh aplikasi pembayaran yang terpasang pada ponsel mereka. Jangan lupa, pastikan tersedianya saldo untuk melakukan transaksi. Melalui aplikasi, konsumen bisa melakukan scan QRIS Bank Bengkulu pada merchant, memasukkan nominal transaksi, meng-otorisasi transaksi, lalu kemudian mengkonfirmasi pembayaran kepada penyedia barang atau jasa.

## 5. Kesimpulan dan Saran

Demi memberikan pelayanan terbaik untuk Nasabah, Bank Bengkulu kembali menghadirkan produk baru inovatif yakni QRIS Bank Bengkulu. QRIS adalah kartu bisa digunakan untuk kemudahan masyarakat saat berada di Jalan Tol. Transaksinya pun tidak ribet, hanya dengan menempelkan kartu BaBe Cash di pintu masuk Jalan Tol maka pembayaran akan dilakukan otomatis. Selain itu, Bank Bengkulu juga menghadirkan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Bank Bengkulu. Qris adalah standarisasi pembayaran menggunakan metode QR Code dari Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code menjadi lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Tujuan QRIS adalah untuk mengintegrasikan seluruh metode pembayaran non-tunai di wilayah Indonesia. Manfaat QRIS Bank Bengkulu bagi pengguna aplikasi pembayaran:

- a. Pembayaran bisa dilakukan dengan cepat dan mudah, karena hanya perlu scan QR.
- b. Tidak perlu lagi membawa uang tunai.
- c. Tidak perlu memikirkan QR siapa yang terpasang.
- d. Transaksi akan terlindungi, karena semua PJSP penyelenggara QRIS Bank Bengkulu sudah pasti memiliki izin dan diawasi oleh BI.

Cara pembayaran melalui QRIS Bank Bengkulu, konsumen bisa memilih dan mengunduh aplikasi pembayaran yang terpasang pada ponsel mereka. Jangan lupa, pastikan tersedianya saldo untuk melakukan transaksi. Melalui aplikasi, konsumen bisa melakukan scan QRIS Bank Bengkulu pada merchant, memasukkan nominal transaksi, meng-otorisasi transaksi, lalu kemudian mengkonfirmasi pembayaran kepada penyedia barang atau jasa.

## REFERENSI

- Aryawati, N. P. A., Mahardika, I. M. N. O., & Wibawa, I. G. J. S. (2022). Persepsi Pengguna QRIS Pada UMKM Di Kota Mataram. *Guna Sewaka*, 1(2), 35-44. <https://doi.org/10.53977/jgs.v1i2.668>
- Azzahroo, R. A., & Estiningrum, S. D. (2021). Preferensi Mahasiswa dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) sebagai Teknologi Pembayaran. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 17(1), 10. <https://doi.org/10.29406/jmm.v17i1.2800>
- Chandra, S., Srivastava, S. C., & Theng, Y.-L. (2010). Evaluating the Role of Trust in Consumer Adoption of Mobile Payment Systems: An Empirical Analysis. *Communications of the Association for Information Systems*, 27. <https://doi.org/10.17705/1cais.02729>
- Hidayatullah, S., Waris, A., & Devianti, R. C. (2018). Perilaku Generasi Milenial dalam Menggunakan Aplikasi Go-Food. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(2), 240-249. <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i2.2560>
- Insana, D. R. M., & Johan, R. S. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Relasi: Jurnal Ekonomi*, 17(2), 413-434. <https://doi.org/10.31967/relasi.v17i2.494>
- Marisa, O. (2020). Persepsi kemudahan penggunaan, efektivitas, dan risiko berpengaruh terhadap minat bertransaksi menggunakan financial technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139152. <http://www.ejournalbinainsani.ac.id/index.php/JAK/article/view/1448%0Ahttp://www.ejournal->
- Mawarrini, R. I. (2017). Identifikasi Pembayaran Bergerak (Mobile Payment) yang Mengganggu (Disruptive) di Indonesia. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 1(3), 215-226. <https://doi.org/10.21070/perisai.v1i3.1179>
- Waluyo. (2022). Evaluasi Penggunaan QRIS pada m-Banking Bank Syariah: Pendekatan Technology Acceptance Model. *J. Isl. Banking*, 2(2), 80-92. <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v2i2.530>